

DAFTAR PUSTKA

- Bayu, M. S. Y. I., Prayogo, Y., & Indiaty, S. W. (2021). *Beauveria bassiana*: biopestisida ramah lingkungan dan efektif untuk mengendalikan hama dan penyakit tanaman. *Buletin Palawija*, 19(1), 41–63.
- Burbano, E.; M. Wright; D.E. Wright & F.E. Vega (2010). *New record for the coffee berry borer, Hypothenemus hampei, in Hawaii. Journal of Insect Science*, 11, 1–3.
- Darotin, T., Agustiani, R. D., & Ekawandani, N. (2024). Perbanyak agen pengendali hayati pada media jagung dan beras untuk pertumbuhan *Trichoderma spp.* di updt balai perlindungan perkebunan dinas perkebunan provinsi Jawa Barat. *Jurnal Biologis Medika*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.57103/biosains>
- Gouli, V., Gouli, S., & Kim, J. S. (2014). Production of *Beauveria bassiana* air conidia by means of optimization of biphasic system technology. *Brazilian Archives of Biology and Technology*, 57, 571–577.
- Mahankuda, B., & Bhatt, B. (2019). *Potentialities entomopathogenic fungus Beauveria bassiana as a biocontrol agent: A Review. Journal of Entomology and Zoology Studies*, 7(5), 870–874.
- Parasmita, N. D., Erawati, D. N., & Taufika, R. (2024). Potensi Produksi Massal *Beauveria bassiana* Isolat Lokal Jember pada Media Dextrose Agar Potential for Mass Production of Local Jember Isolate of *Beauveria bassiana* on Dextrose Agar Media Pengendalian hayati merupakan salah satu metode pengendalian hama ya. 124–131.
- Rahardjo, P. 2012. Kopi. Jakarta. Penebar Swadaya Grup.
- Sianturi, H. S. D. 2001. Budidaya Tanaman Karet. Universitas Sumaera Utara Press, Medan.
- Soetopo, D., & Indrayani, I. (2015). Status Teknologi dan Prospek *Beauveria bassiana* Untuk Pengendalian Serangga Hama Tanaman Perkebunan. *Perspektif: Review Penelitian Tanaman Industri*, 6(1), 29–46.
- Syafiih, A. (2015). Efektivitas Media Kultur dengan Penambahan Serbuk Gergaji dan Sumber Nutrisi terhadap Pertumbuhan Miselia *Pleurotus ostreatus*.

Yuliana Kansrini. (2015). Uji Berbagai Jenis Media Perbanyak Terhadap Perkembangan Jamur *Beauveria Bassiana* Di Laboratorium. Jurnal Agrica Ekstensia, 9(1), 34–39.